

ABSTRACT

Jati, Christophorus Estu Nugroho (2015), *Comparison of Code Switching Features In Hai and Kawanku Magazines*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

English has been a well-known language that has been used within various countries, including Indonesia. Indonesians tend to mix Bahasa Indonesia and English in their daily life. This phenomenon is commonly known as code switching. It does not only happen in speaking, but also happens in writing (Asher, 1994). English is also a compulsory subject in school so that teenagers are familiar to English in their daily life. This code switching phenomena commonly happens in various contexts, even in mass media.

This research was conducted to identify the types of code switching that happens in *Hai* and *Kawanku* magazines. Furthermore, the researcher also identified any possible reasons for each code switching features that happen within both magazines. As those are different kind of magazines, there were some distinguish features on language and gender issue.

The researcher used a content analysis method, since this research is qualitative research. In this research, the researcher as the main instrument, while those magazines became the source text. To help identify each code switching feature within the content, the researcher made a checklist based on the classification of types of code switching. Next, the researcher classified the possible reasons of code switching features in both magazines.

The findings showed there were 860 code switching features in four editions of *Hai* magazine and 1241 code switching features in four editions of *Kawanku* magazine. In general, the researcher found that a single word code switching was the most frequent case happened in both magazines. The most frequent possible reason for code switching in both magazines was choice of topic. Yet, there were some differences based on language and gender issue.

Keywords: Code Switching, *Hai* magazine, *Kawanku* magazine, language and gender

ABSTRAK

Jati, Christophorus Estu Nugroho (2015), *Comparison of Code Switching Features In Hai and Kawanku Magazines*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang sering dipakai di banyak negara, termasuk Indonesia. Masyarakat Indonesia cenderung mencampur Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari. Fenomena ini biasa disebut dengan alih kode. Hal ini tidak hanya terjadi dalam percakapan, tetapi juga terjadi dalam penulisan (Asher, 1994). Bahasa Inggris juga merupakan mata pelajaran wajib di sekolah sehingga remaja juga terbiasa dengan bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari. Fenomena Alih Kode lazim terjadi di berbagai konteks bahkan di media massa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tipe Alih Kode yang terjadi di majalah Hai dan Kawanku. Selanjutnya, peneliti juga mengidentifikasi kemungkinan alasan untuk setiap Alih Kode yang ada di kedua majalah. Terdapat pula beberapa fitur berbeda mengenai bahasa dan gender dikarenakan jenis majalah yang berbeda.

Peneliti menggunakan metode content analysis, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama, sementara majalah-majalah tersebut menjadi sumber teks. Untuk membantu mengidentifikasi tiap fitur Alih Kode dalam konten, peneliti membuat checklist berdasarkan klasifikasi tipe Alih Kode. Kemudian, peneliti mengklasifikasikan kemungkinan alasan fitur Alih Kode di kedua majalah. Lalu, setelah semua data terkumpul, peneliti membandingkan hasil temuan di kedua majalah.

Hasil temuan menunjukkan ada 860 fitur Alih Kode di empat edisi majalah Hai dan 1241 fitur Alih Kode di empat edisi majalah Kawanku. Secara umum, peneliti menemukan Single Word Code Switching adalah yang terbanyak terjadi di kedua majalah. Kemungkinan alasan Alih Kode terbanyak di kedua majalah adalah Pemilihan Topik Pembicaraan. Akan tetapi, juga ada beberapa perbedaan berdasarkan bahasan bahasa dan gender.

Kata Kunci: Code Switching, Hai magazine, Kawanku magazine, language and gender